

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan analisis kualitatif dengan pendekatan observasional. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah teknik observasional berdasarkan form penelitian. Pada penelitian ini menyajikan dan mendeskripsikan faktor-faktor yang dapat mendukung dan melengkapi dalam mendeskripsikan identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko di UPT Depo Lokomotif Medan..

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Depo Lokomotif PT Kereta Api Indonesia Kelas A Medan yang beralamat di Jl.Jawa Gg.Buntu, Kec.Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara.Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan maret sampai juni 2024.

3.3 Informan Penelitian

3.3.1 Informan Kunci

Informan triangulasi pada penelitian ini berjumlah 2 orang yaitu Kepala UPT dan Quality Control.. Cara pemilihan informan triangulasi dilakukan dengan metode purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut misalnya informan dianggap paling tahu tentang apa yang akan diteliti (Sugiyono, 2012). Pengambilan 2 informan dalam penelitian ini didasari dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. KUPT merupakan orang yang bertanggung jawab dan mengetahui segala pelaksanaan dalam bidang K3 di Depo Lokomotif Medan.
2. Kepala *Quality Control* yang mengetahui pendokumentasian dalam bidang K3 dan mengontrol situasi yang ada di lapangan.

1.3.2 Informan Pendukung

Informan utama pada penelitian ini yaitu orang yang mengetahui proses kerja dilapangan dan yang berpengalaman pada bidang keselamatan dan kesehatan kerja. Dalam hal ini yang menjadi informan utama yaitu Supervisor losd and fas, pengawas dan pelaksana. Pengawas dan pelaksana merupakan orang yang bertanggungjawab terhadap proses kerja yang ada di Depo Lokomotif berjalan sesuai dengan aturan dan merupakan tim yang bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kesehatan kerja di Depo Lokomotif. Cara pemilihan informan utama dilakukan dengan metode purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut misalnya informan dianggap paling tahu tentang apa yang akan diteliti (Sugiyono, 2012).

Adapun menurut kriteria ditetapkan sebagai informan dalam penelitian ini adalah :

1. Supervisor losd and fas sebagai pemberi arahan dalam pelaksanaan K3.
2. Pengawas lapangan
3. Pelaksana lapangan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data-data penelitian yang bersifat kualitatif penulis membutuhkan alat bantu (instrumen penelitian). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua alat bantu, yaitu : pedoman wawancara dan alat perekam.

1. Alat perekam

Alat perekam berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara, agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari informan atau responden penelitian. Dalam pengumpulan data, alat perekam baru dapat dipergunakan setelah mendapat izin dari informan atau responden penelitian untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung (Sugiyono, 2016).

2. Panduan wawancara (pedoman wawancara)

Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan terfokus atau tidak menyimpang dari rumusan permasalahan dan tujuan penelitian. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengumpulan dari sumber data :

1. Data primer

a) Wawancara mendalam

Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam atau in-depth interview yang merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif, wawancara dilakukan dilakukan antara seorang responden dan pewawancara yang terampil, yang ditandai dengan penggalian yang mendalam dan menggunakan pertanyaan terbuka (Sumantri, 2015).

b) Pengamatan lapangan/observasi

Dalam pengumpulan data melalui observasi ini data yang dikumpulkan meliputi: alur proses kerja, identifikasi mesin dan alat yang digunakan, waktu proses kerja, identifikasi bahaya pada tiap proses kerja..

c) *Focus Group Discussion (FGD)*

Focus group discussion adalah diskusi kelompok yang dimoderatori dengan sekelompok kecil orang yang memiliki karakteristik yang sama (misalnya, usia, jenis kelamin, pekerjaan, dll). Moderator memandu diskusi dengan mengajukan pertanyaan dan menggali pemahaman yang lebih dalam tentang topik tertentu. Diskusi kelompok terfokus berguna untuk mengeksplorasi sikap, kepercayaan, dan pengalaman orang-orang tentang suatu masalah tertentu. *Focus group discussion* biasanya dilakukan dengan 3-15 peserta.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari pengambilan data Hirarc di Depo Lokomotif Medan.

3.4.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti untuk melihat ruang (tempat), pelaku, Kegiatan, perbuatan, kejadian atau peristiwa.

3. Dokumentasi

Mencari data yang di butuhkan oleh penulis beberapa kutipan, jurnal, dan lain sebagainya

3.5 Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data yang sebenarnya ada di lapangan (Moleong, 2017). Denzin dalam Moleong (2017) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data, yakni derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dibandingkan dan dicek kembali melalui teknik dan sumber yang berbeda. Pada penelitian ini teknik triangulasi menggunakan teknik dan sumber yang berbeda yaitu dengan cara data yang diperoleh melalui beberapa sumber dicek dan dicocokkan dengan temuan di lapangan.

3.6 Analisis Data (Pengujian Hasil Penelitian Kualitatif / Triangulasi Data)

Model Miles dan Huberman digunakan sebagai analisis data dalam penelitian ini, yakni analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga data menjadi jenuh (Sugiyono, 2012). Aktivitas dalam analisis data berdasarkan Miles dan Huberman yaitu:

1. Mereduksi Data.

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya.

2. Penyajian Data.

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu dilakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data paling sering dilakukan dengan teks yang bersifat naratif. Namun selain dengan teks yang bersifat naratif, penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

3. *Conclusion drawing or verification.*

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan yang dilakukan pada awal penelitian bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.